

REFERENSI

- Jackson, S. (2023, Februari 8). *Camouflage Architecture: 7 Beguiling Buildings That Blur Into the Landscape*. Diambil dari Architizer:
<https://architizer.com/blog/inspiration/collections/camouflage-architecture-blur-landscape/>
- KOMNAS Perempuan. (2022). *Bayang-Bayang Stagnansi: Daya Pencegahan dan Penanganan Berbanding Peningkatan Jumlah, Ragam, dan Kompleksitas Kekerasan Berbasis Gender Terhadap Perempuan*. Jakarta: KOMNAS Perempuan.
- Leach, N. (2006). *Camouflage*. London: MIT Press.
- Mas'udah, S. (2022). Makna Kekerasan Seksual dan Stigma Masyarakat Terhadap Korban Kekerasan Seksual. *Society*, 8.
- NACLab. (2022, Juli 29). *Exploring Empathy in Architecture: Put Yourself in Your Student's Shoes*. Diambil dari NAC:
<https://www.nacarchitecture.com/naclab/empathy.aspx>
- Ruoxi, Z. (2016). Architectural Space and Psychological Feelings. *International Conference on Social Science, Education and Humanities Research* (p. 1074). Beijing: Atlantis Press.
- SIMFONI-PPA. (2022). Diambil dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia:
<https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>
- Sutanto, A. (2020). *Peta Metode Desain*. Jakarta: Universitas Tarumanagara.
- United Nations. (2015). *Violence Against Women*. Diambil dari The World's Women 2015:

https://unstats.un.org/unsd/gender/downloads/WorldsWomen2015_chapter6_t.pdf

Women Deliver. (2019, Oktober). *Dramatically Reduce Gender-Based Violence and Harmful Practices*. Diambil dari Women Deliver:

https://womendeliver.org/wp-content/uploads/2019/11/2019-5-D4G_Brief_GBV.pdf

World Health Organization. (2012). *Understanding and addressing violence against women*. New York: WHO Press. Diambil dari

https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/77434/WHO_RHR_12.37_eng.pdf